



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**PERAN RUMAH DETENSI IMIGRASI DALAM
PENDENTENSIAN ORANG ASING YANG MELAKUKAN
PELANGGARAN HUKUM KEIMIGRASIAN DI KOTA SEMARANG**

S K R I P S I

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun oleh:

**NABILA SALMA IMANINA
NPM. 211003742018470**

**SEMARANG
2025**



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**PERAN RUMAH DETENSI IMIGRASI DALAM
PENDENTENSIAN ORANG ASING YANG MELAKUKAN
PELANGGARAN HUKUM KEIMIGRASIAN DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Hukum Program Sarjana

Disusun oleh:

**NABILA SALMA IMANINA
NPM. 211003742018470**

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,

**YASMININGRUM, S.H., M.Hum
NIDN. 0624126002**

Anggota,

**DR. EDI PRANOTO, S.H., M.Hum
NIDN. 0612046501**

Anggota,

**DR. SUROTO, S.H., M.Hum
NIDN. 0603045901**

Mengetahui
Dekan,

**Prof. DR. EDY LISDIYONO, S.H., M.Hum
NIDN. 0625046301**

**SEMARANG
2025**

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| ABSTRAK..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Pembatasan Masalah..... | 5 |
| C. Rumusan Masalah..... | 5 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| E. Kegunaan Penelitian | 6 |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| A. Tinjauan Tentang Peran Rumah Detensi Imigrasi..... | 8 |
| 1. Pengertian Peran | 8 |
| 2. Pengertian Pendentensian dan Deteni | 9 |
| 3. Peran Rumah Detensi Imigrasi | 11 |
| B. Tinjauan Tentang Warga Negara Asing (WNA)..... | 15 |
| 1. Pengertian Warga Negara Asing (WNA)..... | 15 |
| 2. Hak dan Kewajiban Warga Negara Asing (WNA)..... | 17 |
| C. Tinjauan Tentang Pelanggaran Hukum Keimigrasian..... | 21 |

| | |
|--|----|
| 1. Pengertian Pelanggaran Hukum | 21 |
| 2. Hukum Keimigrasian | 23 |
| 3. Pelanggaran Hukum Keimigrasian | 26 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| A. Tipe Penelitian..... | 28 |
| B. Spesifikasi Penelitian | 28 |
| C. Sumber Data..... | 29 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 29 |
| E. Metode Penyajian Data | 30 |
| F. Metode Analisis Data..... | 30 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 32 |
| A. Peran Rumah Detensi Imigrasi Dalam Proses Pendentensian Terhadap Warga Negara Asing Yang Melakukan Pelanggaran Hukum Keimigrasian Di Kota Semarang | 32 |
| B. Hambatan-hambatan dan Upaya Yang Dihadapi Rumah Detensi Imigrasi Dalam Proses Pendentensian Warga Negara Asing Yang Melakukan Pelanggaran Hukum Keimigrasian Di Kota Semarang | 56 |
| | |
| BAB V PENUTUP..... | 62 |
| A. Kesimpulan..... | 62 |
| B. Saran | 63 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | |

ABSTRAK

Penulisan Skripsi dengan Judul Peran Rumah Detensi Imigrasi Dalam Pendetensian Orang Asing Yang Melakukan Pelanggaran Hukum Keimigrasian Di Kota Semarang. Latar belakang yang sangat penting dalam upaya pengawasan, penegakan hukum, serta pengaturan status keimigrasian di Indonesia. Rumah Detensi Imigrasi berfungsi sebagai tempat penahanan sementara bagi warga negara asing yang terlibat pelanggaran hukum atau masalah administratif terkait keimigrasian. Permasalahan bagaimana peran rumah detensi imigrasi dalam proses pendetensian terhadap warga negara asing yang melakukan pelanggaran hukum keimigrasian di Kota Semarang dan Hambatan-hambatan dan upaya yang dihadapi rumah detensi imigrasi dalam proses pendetensian warga negara asing yang melakukan pelanggaran hukum keimigrasian di Kota Semarang. Metode penelitian yang digunakan yuridis normatif dengan sumber data skunder dan data primer dengan cara studi kepustakaan, wawancara dan dokumentasi serta menganalisa data penelitian dengan cara diskriptif kualitatif. Kesimpulan penelitian Rumah Detensi Imigrasi tidak hanya bertanggung jawab dalam penahanan fisik deteni, tetapi juga dalam pelaksanaan prosedur hukum, koordinasi dengan pihak terkait, penghormatan terhadap hak asasi manusia serta pemenuhan standar fasilitas penahanan yang memadai. Rumah Detensi Imigrasi membantu menjaga ketertiban dan keamanan negara sambil tetap menjaga aspek kemanusiaan dalam penanganan deteni, sehingga proses pendetensian ini bisa berlangsung secara efisien, adil dan penuh penghormatan terhadap hak asasi setiap individu yang terlibat. Hambatan-hambatan meliputi overkapasitas pada Rumah Detensi Imigrasi, kurangnya koordinasi dengan negara asal Warga Negara Asing, kurangnya pemahaman dalam bahasa dan komunikasi, proses hukum yang lambat, masalah kesehatan, keterbatasan Sumber Daya Manusia dan masalah sosial serta psikologi.